

Tersedia online di <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/akuntabilitas><https://doi.org/10.35457/4024>

MANAJEMEN KEUANGAN UMKM: LOVE OF MONEY, FINANCIAL SELF-EFFICACY, DAN FINANCIAL TECHNOLOGY PAYMENT

Anidya Ilmi Febriyanti¹, Moh. Zaki Kurniawan², Helmi buyung Aulia Safrizal³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Email Address:

¹anidyafebby@gmail.com, ²zaki.kurniawan@trunojoyo.ac.id, ³helmi.safrizal@trunojoyo.ac.id

Submitted 12-11-2024 Reviewed 01-04-2025 Revised 11-04-2025 Accepted 06-05-2025 Published 26-06-2025

ABSTRAK

Kata kunci :

Cinta Uang
Efikasi Diri Keuangan
Teknologi Pembayaran Keuangan
Manajemen Keuangan

Keywords:

Love of Money
Financial Self-Efficacy
Financial Technology Payment
Financial Management

Anidya, I. F., & Moh. Zaki, K.
(2024). Manajemen Keuangan
UMKM : Love Of Money, Financial
Self-Efficacy, dan Financial
Technology Payment Akuntabilitas :
Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi,
17 (1), 1-14.

Penelitian ini ditujukan dalam rangka menyelidiki pengaruh *Love of Money*, *Financial Self-Efficacy*, dan *Financial Technology Payment* terhadap manajemen keuangan UMKM di Madura. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian lokal, namun sering menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan akibat keterbatasan pengetahuan finansial. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner kepada 100 pelaku UMKM di Kabupaten Pamekasan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa secara parsial, ketiga variabel independen tersebut memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan UMKM. Secara simultan, kombinasi *Love of Money*, *Financial Self-Efficacy*, dan *Financial Technology Payment* juga memberi pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Studi ini menunjukkan, peningkatan orientasi terhadap uang, kepercayaan diri dalam mengelola keuangan, serta pemanfaatan teknologi pembayaran dapat memperbaiki praktik manajemen keuangan di kalangan UMKM Madura. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain hanya dilakukan di satu kabupaten sehingga tidak mewakili seluruh wilayah Madura, serta adanya beberapa item kuesioner yang kurang dipahami oleh responden. Untuk itu, disarankan agar penelitian dilakukan lebih lanjut dengan cakupan wilayah yang lebih luas dan penyusunan kuesioner yang lebih jelas.

ABSTRACT

The purpose of this study is to investigate the impact of *Love of Money*, *Financial Self-Efficacy*, and *Financial Technology Payment* on the financial management of MSMEs in Madura. MSMEs contribute significantly to the local economy, but often face challenges in financial management due to limited financial knowledge. Information was gathered using observation methods, interviews, and the distribution of questionnaires to 100 MSME actors in Pamekasan Regency. This study reveals that partially, the three independent variables have a positive and significant impact on the financial management of MSMEs. Simultaneously, the combination of *Love of Money*, *Financial Self-Efficacy*, and *Financial Technology Payment* also has a major impact on financial management. This study shows that an increased orientation towards money, self-confidence in managing finances, and the utilization of payment technology can improve financial management practices among MSMEs in Madura. However, this study has limitations, including being conducted in only

one district, which does not represent the entire Madura region, and the presence of several questionnaire items because the responders did not fully comprehend. Therefore, It is advised that more studies be carried out using a wider geographical extent and a clearer questionnaire design.

PENDAHULUAN

Kebutuhan manusia yang semakin meningkat menimbulkan perilaku konsumen yang berlebihan. Ditambah lagi dengan kemudahan akses terhadap teknologi dan informasi untuk memperoleh barang dan jasa dengan cepat, menyebabkan banyak orang yang menggunakan uangnya tanpa sadar, tidak terhitung. Kebiasaan membeli yang impulsif dan terus-menerus akan membuat individu tidak mampu mengimbangi pendapatan yang diperolehnya dengan biaya yang harus dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhannya. sehingga tidak jarang individu mengalami kesulitan dalam mengatasi permasalahan keuangannya. Setiap individu harus memiliki pengetahuan dalam mengelola keuangannya agar pendapatan yang diterima dan pengeluarannya seimbang. Pengelolaan keuangan memang sangat diperlukan untuk mengelola uang masuk dan keluar dengan sebaik-baiknya.(Asandimitra, 2018)

UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah berperan secara krusial dalam hal bidang ekonomi sebab kontribusinya yang tidak sedikit dalam membuat lapangan kerja, menaikkan ekonomi lokal dan diversifikasi ekonomi. Mereka sering kali memiliki lebih banyak fleksibilitas untuk merespons perubahan pasar dan kebutuhan pelanggan, terutama karena ukurannya yang kecil. Di banyak negara, lembaga pemegang kekuasaan sering kali memberikan dukungan secara penuh terhadap para pelaku UMKM dengan cara memberikan pelatihan, akses keuangan yang lebih mudah hingga pajak seperti insentif contohnya dengan tujuan untuk membant para pelaku UMKM tumbuh serta berkembang.(Natasha et al., 2023)

Studi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memahami pengaruh *Love of Money*, *Financial Self-Efficacy* dan *Financial Technology Payment* Kepada Manajemen Keuangan UMKM Madura. Bukan tanpa alasan, mayoritas dari pelaku UMKM masih awam mengenai bagaimana pengelolaan keuangan dengan benar agar meminimalisir terjadinya gulung tikar pada usahanya. Salah satu penyebabnya

adalah Minimnya pengetahuan keuangan menjadikan ketidakstabilan usaha yang dijalani.

Mayoritas pelaku UMKM tersebut dalam melakukan kegiatan wirausaha tidak menyusun laporan keuangan secara detail, termasuk dalam hal merencanakan, menganggarkan, audit, tata kelola, kontrol, mencari dan menyimpan keuangan. Sebaliknya mereka hanya membuat laporan keuangan sederhana dimana isinya hanya berupa catatan pendapatan maupun pengeluaran yang kurang rinci dan seringkali tak sebagaimana keadaan di lapangan. Hal ini sejalan dengan penelitian dari kebanyakan pelaku UMKM dimana mereka sangat jarang melakukan pembukuan yang berkaitan dengan manajemen usahanya, sebab pengetahuan para pelaku UMKM yang minim soal keuangan. (Ismawati & Rochman, 2023)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Studi ini mempergunakan metode kuantitatif. Saat melakukan studi terhadap suatu populasi atau sampel, metode penelitian kuantitatif yang berlandaskan pada filosofi positivisme. Alat penelitian yang dipergunakan dalam rangka pengumpulan datanya, dan analisis data kuantitatif atau statistik dilakukan dalam rangka pengujian hipotesis. (Sugiyono, 2018)

Jenis Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpun datanya langsung melalui narasumber pokok dengan cara observasi. wawancara tatap muka, serta pendistribusian kuesioner terhadap pelaku UMKM di Kabupaten Pamekasan yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

Populasi dan Sampel

Populasinya ialah pelaku UMKM yang berada di Kabupaten Pamekasan. Dalam mengambil sampelnya dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan ketentuan tertentu. Sehingga diperoleh sampelnya sebanyak 100 pelaku UMKM. Kriteria sampel yaitu para pelaku UMKM yang pernah bertransaksi dengan lembaga keuangan baik formal maupun non formal.

Metode Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dievaluasi melalui perangkat lunak statistik analisis IBM SPSS versi 30. Proses dalam penelitian ini meliputi Analisis data,

pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi, hingga uji hipotesis. Pengujian statistik parsial t dan simultan f dipergunakan dalam rangka pengujian hipotesis.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakter Responden [*Heading Tabel*]

Demografi	Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	58	57,8%
Perempuan	42	42,2%
Jumlah total	100	100%
Kategori Lama Usaha		
< 5 Tahun	70	68,7%
5 – 10 Tahun	20	20,6%
10 – 20 Tahun	8	7,8%
> 20 Tahun	3	2,9%
Jumlah total	100	100%
Kategori Aset & Omset Perbulan		
Aset max Rp. 50.000.000 Omset max Rp. 300.000.000	92	91,1%
Aset > Rp. 50.000.000 Omset > Rp. 300.000.000	7	7,9%
Aset > Rp. 500.000.000 Omset > Rp. 2.500.000.000	1	1%
Jumlah total	100	100%

Sumber : Data Diolah, 2024

Tabel 1 memperlihatkan mayoritas respondennya ialah laki-laki, yaitu 58 orang (57,8%). Dari segi lama usaha, sebagian besar responden telah menjalankan usahanya kurang dari 5 tahun, dengan jumlah 70 orang (67,7%). Sementara itu, berdasarkan kategori aset dan omset per bulan, mayoritas responden kepemilikan asetnya paling tinggi 1 Rp 50.000.000 dan omsetnya yang paling tinggi Rp 300.000.000, dengan jumlah 92 orang (91,1%).

Uji Validitas

Sebuah instrument dikatakan memenuhi validitas (valid) bila r hitung > r tabel. Nilai r tabel bisa dilihat dari nilai $df = N - 2$, $df = 100 - 2 = 98 / 0,196$. setiap item pernyataan dari variabel love of money, financial self-efficacy, financial technology payment, dan manajemen keuangan menghasilkan temuan berdasarkan perhitungan r hitung lebih tinggi dari r tabel. Hasilnya, semua pernyataan uji validitas dianggap valid.

Tabel 2. Pengujian Validitas

Variabel	Pernyataan	R tabel	Correlation	Taraf Signifikan
----------	------------	---------	-------------	------------------

Love of Money	X1.1		0,710	
	X1.2		0,916	
	X1.3		0,606	
	X1.4	0,196	0,712	0,05
	X1.5		0,863	
	X1.6		0,588	
	X1.7		0,630	
	X1.8		0,333	
Variabel	Pernyataan	R tabel	Correlation	Taraf Signifikan
Financial Self-Efficacy	X2.1		0,557	
	X2.2		0,835	
	X2.3		0,478	
	X2.4		0,557	
	X2.5	0,196	0,835	0,05
	X2.6		0,437	
	X2.7		0,835	
	X2.8		0,478	
	X2.9		0,835	
	X2.10		0,437	
Variabel	Pernyataan	R tabel	Correlation	Taraf Signifikan
Financial Technology Payment	X3.1		0,728	
	X3.2		0,642	
	X3.3		0,848	
	X3.4	0,196	0,743	0,05
	X3.5		0,725	
	X3.6		0,787	
	X3.7		0,763	
	X3.8		0,566	
Variabel	Pernyataan	R tabel	Correlation	Taraf Signifikan
Manajemen Keuangan	Y1.1		0,626	
	Y1.2		0,271	
	Y1.3		0,587	
	Y1.4		0,401	
	Y1.5	0,196	0,543	0,05
	Y1.6		0,412	
	Y1.7		0,369	
	Y1.8		0,638	
	Y1.9		0,566	
	Y1.10		0,427	

Sumber : Data Diolah, 2024

Uji Reabilitas

Tabel 3 mengindikasikan pengujian reliabilitas, semua item instrumen menghasilkan Cronbach's Alpha senilai $> 0,60$. Jika penghitungan SPSS yang dihasilkan pada Cronbach's Alpha melebihi 0,60, bisa dianggap kuesionernya reliabel, sementara apabila $< 0,6$ disimpulkan tidak reliable.

Tabel 3. Uji Reabilitas

Variabel	N of Items	Nilai Cronbach Alpha ($>0,60$)	Keterangan
Love of Money (X1)	8	0,762	Reliable
Financial Self-Efficacy (X2)	10	0,705	Reliable

Financial Technology Payment (X3)	8	0,694	Reliable
Manajemen Keuangan (Y)	10	0,837	Reliable

Sumber : Data Diolah, 2024

Uji Normalitas

Pengujian normalitas guna menetapkan benarkan datanya terdistribusi normal untuk variabel pengganggu ataupun residu dalam model regresi. Kolmogorov-Smirnov Test digunakan untuk menguji ini. Bila signifikansinya melebihi 0,05, bisa dinyatakan datanya berdistribusi normal. Berdasarkan Tabel 4, signifikansinya senilai 0,200 yang diartikan melebihi 0,05 ($0,200 > 0,05$), temuan ini bisa menyimpulkan datanya dipergunakan terdistribusi normal.

Tabel 4. One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.48687291
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.056
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.373
	99% Confidence Interval	Lower Bound .360
		Upper Bound .385

Sumber : Data Diolah, 2024

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5 menunjukkan analisis regresi linier berganda yang dihasilkan.

Didapat rumus regresi $Y = 2,032 + 0,137 X_1 + 0,303 X_2 + 0,729 + e$

Tabel 5. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	2.032	2.014		1.009	.315
	LOVE OF MONEY	.137	.060	.119	2.303	.023
	FINANCIAL SELF-EFFICACY	.303	.034	.467	9.006	<.001
	FINANCIAL TECHNOLOGY PAYMENT	.729	.049	.764	14.801	<.001

Sumber : Data Diolah, 2024

Nilai konstantan (α) sebesar 2,032 hal ini menunjukkan bahwa saat nilai variable independent (Love of Money, Financial Self-Efficacy, Financial Technology

Payment) ada maupun tidak, maka variable dependen (Manajemen Keuangan) tidak terpengaruh atau tetap, yaitu sebesar 2,032.

Koefisien regresi variabel Love of Money (X1) terhadap manajemen keuangan (Y) sebesar 0,137 artinya satuan manajemen keuangan (Y) bisa meningkat senilai 0,137, ataupun 13,7%, jika love of money (X1) meningkat.

Koefisien regresi variabel Financial Self-Efficacy (X2) kepada manajemen keuangan (Y) senilai 0,303 diartikan bila Financial Self-Efficacy (X2) meningkat maka satuan manajemen keuangan (Y) nantinya mengalami peningkatan 0,303 atau 30,3%.

Koefisien regresi variabel Financial Technology Payment (X3) kepada manajemen keuangan (Y) sebesar 0,729 artinya jika Financial Technology Payment (X3) meningkat, 1 satuan manajemen keuangan (Y) nantinya mengalami peningkatan senilai 0,729 ataupun 72,9%.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan Tabel 6, customized R square senilai 0,739 ataupun 73,9%. Membuktikan bahwa variabel love of money, financial self-efisiensi, dan financial technology payment berpengaruh kepada manajemen keuangan senilai 73,9%. Sisanya, senilai 26,1%, diterangkan variabel lainnya yang bukan termasuk yang diteliti, yaitu faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi manajemen keuangan.

Tabel 6. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.864 ^a	.747	.739	2.525	1.707

Sumber : Data Diolah, 2024

Uji T

Berdasarkan tabel 7, t tabel df = n - k (100 - 4 = 96) ditaraf 0,05 dengan uji dua sisi. Oleh karenanya diperoleh t tabel ialah 1,664.

Tabel 7. Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.032	2.014		.315
	LOVE OF MONEY	.137	.060	.119	.023
	FINANCIAL SELF-EFFICACY	.303	.034	.467	<.001
	FINANCIAL TECHNOLOGY PAYMENT	.729	.049	.764	<.001

Sumber : Data Diolah, 2024

a. Love of Money (X1)

Diketahui bahwa H1 diterima karena nilai signifikansi pengaruh X1 kepada Y ialah $0,023 < 0,05$ dan t hitung senilai 2,303 melebihi t tabel 1,664 . Temuan tersebut mengindikasikan, love of money berdampak positif pada manajemen keuangan perusahaan kecil dan menengah (UMKM) di Madura.

b. Financial Self-Efficacy (X2)

Diketahui H2 diterima dikarenakan nilai sig. pengaruh X2 kepada Y ialah senilai $<0,001 < 0,05$ nilai t hitung senilai 9.066 > t tabel 1.664 . Hal ini menunjukkan financial self-efficacy berdampak positif kepada manajemen keuangan perusahaan kecil dan menengah (UMKM) di Madura.

c. Financial Technology Payment (X3)

Diketahui bahwa H3 diterima karena nilai sig. pengaruh X3 terhadap Y ialah senilai $<0,001 < 0,05$ dan nilai thitung 14,801 melebihi dibanding t tabel 1,664 . Hal ini mengindikasikan financial technology payment berdampak positif pada manajemen keuangan perusahaan kecil dan menengah (UMKM) di Madura.

Uji F

Berdasarkan Tabel 8, nilai f tabel dengan $df = k - 1$ ($df = 4 - 1$) dan taraf signifikan 0,05 serta uji dua sisi diperoleh f tabel sebesar 2,70. Sementara itu, f hitung adalah 94,625 dengan signifikansi $< 0,001 < 0,05$. Karena f hitung ($94,625 > f$ tabel (2,70)), Kesimpulannya, variabel love of money, financial self-efficacy, dan financial technology payment memiliki pengaruh secara simultan kepada manajemen keuangan pada UMKM di Madura.

Tabel 8. Hasil Pengujian F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1810.491	3	603.497	94.625	<.001 ^b
	Residual	612.269	96	6.378		
	Total	2422.760	99			

Sumber : Data Diolah, 2024

PEMBAHASAN**1. Pengaruh Love of Money Terhadap Manajemen Keuangan**

Mengacu pada pengujian t yang dihasilkan, variabel love of money (X1) signifikansinya senilai 0,023. Oleh karenanya, 0,023 di bawah 0,05, dan t hitung 2,303 > t tabel 1.660, penelitian ini mengindikasikan bukti kebenaran hipotesis pertama yang berbunyi, variabel love of money (X1) berdampak positif pada manajemen keuangan (UMKM) di Madura.

Menurut Herawaty (2023) variabel love of money terbukti memengaruhi positif pada pengelolaan keuangan (UMKM), artinya jika individu sangat menyukai uang dengan intensitas yang tinggi dalam kehidupannya maka individu akan lebih berwaspada dalam memakai uang cenderung lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerja finansial usahanya dan individu akan mempertimbangkan jika ingin mengeluarkan uangnya sehingga hal ini akan membuat individu lebih dapat mengelola keuangan dengan baik. Kecintaan terhadap uang dapat mendorong individu untuk bekerja lebih keras dalam mengelola sumber daya keuangannya demi mencapai keuntungan yang lebih banyak.

Studi Ichi & Kurniawan (2020) menunjukkan bahwa cara berpikir tentang love of money berefek positif dan signifikan kepada tata kelola uang. Ketika pemilik UMKM mikro sadar pada gairah finansialnya, pelaku itu umumnya memperhitungkan dengan cermat pengeluaran yang akan dikeluarkan. Namun, karena mayoritas pelaku UMKM menggunakan uangnya hanya untuk kebutuhan pokok dan tak menghabiskan dananya untuk sesuatu yang tak diperlukan, gairah finansial mereka pun sangat tinggi.

Dengan demikian, disimpulkan love of money menunjukkan pengaruh positif dan signifikan kepada tata kelola keuangan, terutama di kalangan pelaku UMKM mikro. Rasa cinta yang kuat kepada uang membuat mereka lebih berhati-hati dalam pengeluaran, cenderung berpikir panjang sebelum melakukan transaksi. Hal ini berkontribusi pada pengelolaan keuangan yang lebih baik, di mana mereka tak menghabiskan uangnya untuk sesuatu yang tak urgen dan lebih fokus pada penggunaan uang untuk kebutuhan yang benar-benar esensial.

2. Pengaruh Financial Self-Efficacy Terhadap Manajemen Keuangan

Mengacu pengujian t yang dihasilkan kepada variabel Financial self-efficacy, nilai signifikan mengindikasikan variabel Financial self-efficacy (X2) signifikansinya senilai >,001. Jadi, nilai signifikan sebesar >,001 < 0,05, dan nilai hitung 9,066

melebihi t tabel 1.660, yang diartikan penelitian ini membuktikan hipotesis kedua bahwa manajemen keuangan dipengaruhi positif oleh faktor financial self-efficacy.

Studi Herdiyanti et al.,(2024) menyebutkan bahwa UMKM yang taraf financial self-efficacy termasuk tinggi menunjukkan pengaruh positif yang signifikan dalam peningkatan manajemen keuangan yang lebih baik, seperti efisiensi dalam pengelolaan kas dan keputusan investasi yang lebih bijak. Financial self efficacy ialah kepercayaan seseorang akan keterampilannya untuk melakukan tata kella keuangan sehingga seseorang tersebut dapat mencapai tujuan keuangan mereka.

Hasil tersebut sejalan dengan Abdulloh et al., (2024) yang menyebutkan, self efficacy berdampak pada perilaku keuangan pada owner UMKM di Desa Gintung Kerta, artinya membuktikan bahwa owner UMKM di Desa Gintung Kerta memiliki kepercayaan atau keyakinan atas kemampuan mereka dalam mengambil keputusan, terutama untuk mencapai tujuan keuangan mereka. Semakin tinggi kepercayaan owner UMKM terhadap kemampuan keuangannya maka baik pula dalam pengambilan keputusan manajemen keuangan.

Dengan demikian, bisa diambil simpulan, kepercayaan yang tinggi pemilik UMKM terhadap kemampuan keuangan mereka, semakin baik pula keputusan yang diambil dalam pengelolaan keuangan. Dengan demikian, financial self-efficacy menjadi faktor penting dalam meningkatkan manajemen keuangan, bagi pelaku UMKM, karena keyakinan akan kemampuan mengelola keuangan dapat mendorong individu untuk lebih bertanggung jawab dan efektif dalam pengambilan keputusan finansial.

3. Pengaruh Financial Technology Payment Terhadap Manajemen Keuangan

Mengacu pada pengujian t yang dihasilkan terhadap variabel financial technology payment (X3), nilai signifikan menunjukkan variabel tersebut signifikansinya senilai $>,001$. jadi $>,001 < 0,05$, dan nilai hitung 14,801 melebihi t tabel 1,660. leh karenanya, temuen di sini sukses memberi bukti kebenaran hipotesis ketiga yang berbunyi, variabel financial technology payment berdampak positif terhadap manajemen keuangan perusahaan kecil dan menengah.

Hasil riset ini sejalan dengan Lasak (2022) yang menyebutkan financial technology (fintech) pembayaran memengaruhi signifikan terhadap manajemen

keuangan UMKM. Fintech memfasilitasi UMKM dalam mengakses layanan keuangan secara lebih cepat, fleksibel, dan efisien, sehingga meningkatkan pengelolaan kas, investasi, serta keputusan keuangan. Dalam konteks UMKM di negara berkembang, fintech memungkinkan UMKM untuk mengatasi keterbatasan akses terhadap sumber pembiayaan tradisional, terutama selama masa pemulihan ekonomi pasca-pandemi.

Hasil riset ini di dukung dengan Angriani (2022) menyatakan bahwa financial technology berpengaruh dalam meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM di Kota Palembang, terutama yang bergerak di sektor kuliner. Hadirnya financial technology payment memudahkan UMKM dalam mengelola keuangan mereka serta memberikan dampak positif bagi pelaku usaha UMKM tersebut.

Oleh karenanya, bisa diambil simpulan financial technology (fintech) payment berdampak positif dan signifikan pada manajemen keuangan pelaku usaha UMKM penggunaan fintech payment memudahkan akses ke layanan dan produk keuangan yang praktis, mudah, dan efektif, sehingga semakin meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Terutama UMKM di bidang kuliner, di mana fintech payment membantu pelaku usaha dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, memberikan dampak positif terhadap pengelolaan usaha. Riset ini diperkuat oleh studi sebelumnya yang menyatakan bahwa fintech payment memiliki kontribusi penting dalam manajemen keuangan di kedua kelompok ini.

4. Pengaruh Love of Money, Financial Self-Efficacy, dan Financial Technology Payment Terhadap Manajemen Keuangan

Mengacu pada pengujian t yang dihasilkan pada variabel love of money (X1), financial self-efficacy (X2), dan financial technology payment (X3), secara keseluruhan menunjukkan signifikansinya senilai $> 0,001$. Oleh karenanya, $> 0,001 < 0,05$ dan $f \text{ hitung } 94,625 > f \text{ tabel } 2,70$, penelitian ini berhasil memberi pembuktian, love of money, financial self-efficacy, dan financial technology payment memiliki pengaruh simultan kepada manajemen keuangan pada UMKM di Madura.

Menurut Lestari et al.,(2024) menyatakan financial technology memengaruhi positif yang signifikan kepada pengelolaan keuangan. Financial technology payment memudahkan akses ke layanan dan produk keuangan yang praktis, mudah, dan efektif, sehingga semakin meningkatkan kemampuan mereka untuk mengatur

keuangan pribadi. Financial self-efficacy memberikan pengaruh positif dan signifikan kepada tata kelola keuangan UMKM kuliner di Kota Jambi, mengindikasikan bahwa makin baiknya keyakinan pelaku akan kemampuannya yang dimiliki, semakin memengaruhi pula kepada tata kelola keuangannya. Ekonomis, Kepercayaan terhadap kemampuan mengelola keuangan dapat mendorong individu untuk lebih bertanggung jawab dan efisien dalam mengambil keputusan finansial.

Hasil riset ini sejalan dengan Ichi & Kurniawan,(2020). yang memberi pembukti terdapatnya pengaruh literasi keuangan, sikap love of money, dan pengetahuan laporan keuangan kepada perilaku pengelolaan keuangan secara simultan. Kecintaan terhadap uang dapat mendorong individu untuk bekerja lebih keras dalam mengelola sumber daya keuangannya demi mencapai keuntungan yang lebih besar. financial self-efficacy menjadi faktor penting dalam meningkatkan manajemen keuangan, bagi pelaku UMKM, karena keyakinan akan kemampuan mengelola keuangan bisa memicu individu mempunyai tanggung jawab dan keefektifan lebih dalam pengambilan keputusan finansial.

KESIMPULAN

Temuan yang dihasilkan mengindikasikan, love of money secara parsial memengaruhi signifikan terhadap manajemen keuangan. Bisa diartikan, semakin besar orientasi individu terhadap uang, semakin baik kemampuannya dalam mengelola keuangan.

Temuan yang dihasilkan mengindikasikan, financial self-efficacy secara parsial memengaruhi signifikan terhadap manajemen keuangan. Temuan tersebut mengindikasikan makin tingginya rasa percaya diri individu atau pemilik UMKM dalam kemampuan mereka mengelola keuangan, semakin baik pengelolaan keuangan yang dilakukan.

Temuan yang dihasilkan mengindikasikan, financial technology payment secara parsial memengaruhi signifikan terhadap manajemen keuangan. Ini mengindikasikan bahwa semakin optimal penggunaan teknologi pembayaran dalam pengelolaan keuangan, semakin efisien dan efektif pula praktik manajemen keuangan yang diterapkan oleh UMKM.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara simultan love of money, financial self-efficacy, dan financial technology payment berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi orientasi positif terhadap uang, tingkat kepercayaan diri dalam kemampuan mengelola keuangan, serta pemanfaatan teknologi pembayaran, maka akan lebih baik praktik manajemen keuangan yang diterapkan oleh pelaku UMKM.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan responden yang terbatas pada UMKM di satu Kabupaten, sehingga hanya mewakili satu dari empat Kabupaten di Madura. Idealnya, penelitian sebaiknya dilakukan di lebih dari satu Kabupaten agar informasi yang diperoleh lebih beragam dan representatif.

SARAN

Penelitian berikutnya sebaiknya memperluas cakupan responden dengan melibatkan UMKM dari seluruh Kabupaten di Madura. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang lebih beragam dan representatif, hingga temuan penelitian bisa memberi deskripsi lebih komprehensif tentang kondisi UMKM di wilayah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, Ujang Suherman, & Rengga Madya Pranata. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Self Efficacy Terhadap Perilaku Keuangan yang Dimoderasi Gender pada Owner UMKM di Desa Gintung Kerta. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(9), 6316-6332. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i9.2627>
- Angriani, T. (2022). Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 9(2), 18.
- Asandimitra, N. L. R. & N. (2018). Pengaruh demografi, financial knowledge, financial attitude, locus of control dan financial self-efficacy terhadap financial management behavior masyarakat surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(2010), 1-107. [oai:oj.s.journal.unesa.ac.id:article/23846](https://ojs.journal.unesa.ac.id/article/23846)
- D Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D/Sugiyono. In *Bandung: Alfabeta*. Alfabeta.
- Herawaty, N. (2023). Is Financial Management Mediating the Role of Love of Money and Human Resources Competence in Explaining MSMEs' Performance? *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 10(1), 1-12. <https://doi.org/10.12928/jreksa.v10i1.7392>
- Herdianti, I., Yuniarti, S., & Apriyanto, G. (2024). The Triple Pillar Of MSMEs Development: Financial Literacy, Inclusion, And Financial Management. *Jurnal Manajemen*, 28(2), 387-409. <https://doi.org/10.24912/jm.v28i2.1706>

- Icih, I. F., & Kurniawan, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan, sikap love of money, dan pengetahuan paparan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di wilayah kabupaten subang. *Journal of Accounting for Sustainable Society*, 02(01), 41–66. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/jass/>
- Ismawati, A. F., & Rochman, A. N. (2023). Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Locus of Control dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan UMKM Coffee Shop di Wilayah Surakarta. *Miftah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(2), 143–155. <https://doi.org/10.61231/miftah.v1i2.164>
- Lasak, P. (2022). The role of financial technology and entrepreneurial finance practices in funding small and medium-sized enterprises. *Journal of Entrepreneurship Management and Innovation*, 18(1), 7–34.
- Lestari, L., Setiawan, R., & Utama, A. N. B. (2024). Pengaruh Financial technology, Literasi Keuangan dan Financial Self Efficacy terhadap Pengelolaan Keuangan UMK Kuliner di Kota Jambi. *Journal of Economics and Business*, Vol 8, No.
- Natasha, F. S., Rezky, F. S., Harmayanti, H., Wahyuni, D., Salim, S. E., Yetri, M., Sinuraya, J., Apdillah, D., & Andriani, D. A. (2023). *Implementasi Manajemen Keuangan Bagi Umkm* (P. B. N. Simangungsong (ed.)). CV. Cattleya Darmaya Fortuna.
https://www.google.co.id/books/edition/Implementasi_Manajemen_Keuangan_Bagi_Umk/g37ZEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0&kptab=overview